

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan yakni penelitian deskriptif yang berfungsi untuk menggambarkan, meringkas berbagai keadaan serta mengangkat fenomena ke permukaan sebagai suatu ciri karakter, model, atau gambaran mengenai status, fenomena maupun kondisi tertentu. Penelitian ini dilakukan di Desa Lalowatu Kec. Tinanggea, Kab. Konawe Selatan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Bantuan Sosial PKH (Program Keluarga Harapan) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini yakni penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan sosiologis Ekonomis. Yang dimaksud dengan Sosiologi yakni menawarkan suatu perspektif, suatu pandangan mengenai dunia. Perspektif sosiologis memungkinkan kita untuk memperoleh pandangan baru mengenai kehidupan sosial (Henslin, 2006, p. 4). Sedangkan yang dimaksud dengan sosiologi ekonomi adalah perspektif sosiologis yang menjelaskan fenomena ekonomi, terutama terkait dengan aspek produksi, pertukaran, distribusi, konsumsi barang dan jasa, serta sumber daya yang bermuara pada bagaimana masyarakat mencapai kesejahteraan (Mudiarta, 2011, p. 55). Hal ini sesuai dengan judul penelitian serta didasarkan pada rasa ingin tau peneliti sehingga

mencoba memahami dan mengkaji fenomena yang terjadi secara mendalam mengenai Efektivitas Bantuan Sosial PKH (Program Keluarga Harapan) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan setelah melakukan seminar proposal dan mendapatkan surat izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan terhitung dari Desember-Februari 2023 atau sampai data yang di butuhkan terpenuhi.

#### **b. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Lalowatu, Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

### **3.3. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data**

Data merupakan seluruh keterangan dari seseorang yang di jadikan responden dalam penelitian maupun yang berasal dari dokumen-dokumen untuk keperluan penelitian.

#### **b. Sumber data**

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun sumber data yang penulis gunakan yaitu menggunakan dua jenis sumber data, yakni:

### 1) Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh sumber pertama baik perseoran atau individu contohnya wawancara maupun hasil pengisian kuesioner yang sering dilakukan peneliti (Umar, 2014)

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pendamping PKH sebanyak 1 orang, KPM (Keluarga Penerima Manfaat) sebanyak 15 orang dan Masyarakat Desa Lalowatu (kategori pra sejahterah) sebanyak 5 orang.

### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder berisi informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, seperti buku, catatan, situs web, internet, majalah, dokumentasi, data sensus dan lainnya (Tungga et al., 2014). Adapun sumber data sekunder pada penelitian ini adalah artikel, jurnal ilmiah, buku, internet, peraturan perundang-undangan, peserta penerima bantuan sosial PKH, data-data terkait PKH (Program Keluarga Harapan) serta dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

## 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam memperoleh data-dara yang diperlukan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

**a. Observasi**

Observasi atau bisa disebut pengamatan merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang terjadi. Kegiatan tersebut berkaitan dengan cara mengajar, WB belajar, observasi dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sebagai peserta program kegiatan. Sedangkan dalam observasi non partisipatif pengamat tidak perlu ikut dalam kegiatan (Luthfi, 2019). Peneliti menggunakan teknik observasi agar dapat mengetahui fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar dapat mengetahui bagaimana Efektivitas bantuan sosial PKH (Program Keluarga Harapan) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Desa lalowatu Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

**b. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yakni pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut, Busrowi dan Suwandi (Yuliani, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebanyak 15 orang tentang bagaimana Efektivitas bantuan sosial

PKH (Program Keluarga Harapan) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam yang dirasakan oleh masyarakat atau penerima manfaat di Desa Lalowatu Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada pendamping PKH yakni 1 orang guna mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai program bantuan sosial ini.

### **c. Dokumentasi**

Peran dokumentasi dalam penelitian kualitatif sangat besar, data dokumentasi digunakan untuk membantu menampilkan kembali data yang mungkin belum dapat diperoleh beberapa catatan tertulis dan gambar diperlukan dalam membantu menganalisis data penelitian (Subandi, 2011). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dokumentasi diperoleh dari bahan-bahan tertulis seperti jurnal, Buku, skripsi, data penerimaan bantuan sosial PKH/Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dan dokumen pendukung lainnya yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini dan disertai dengan bukti yang akurat dari sumber data.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah serta mengorganisasikan menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskannya serta mencari dan menemukan pola lalu menemukan apa yang penting dan apa yang

dipelajari lalu memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Saleh, Sirajudin, 2016). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sesuai dengan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Yuliani, 2020).

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data yakni proses pemusat perhatian, pemilihan, pentransformasian dan pengabstraksian data kasar dari lapangan. Proses ini terjadi selama penelitian dilakukan yaitu dari awal sampai akhir penelitian. Data yang diperoleh kemudian ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang di peroleh secara reduksi, dipilih hal hal pokok, dirangkum, dan difokuskan pada hal hal penting, data hasil penjabaran dan pemilihan data sesuai dengan tema, konsep serta kategori tertentu yang dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya jika diperlukan.

#### **b. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan dalam menarik kesimpulan dan pengambi tindakan. Adapun bentuk penyajiannya yakni berupa teks naratif, matriks, jaringan dan bagan, maupun grafik. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk

memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami.

**c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)**

Penarikan kesimpulan yakni data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis selanjutnya akan di simpulkan sementara. Kesimpulan yang di peroleh pada tahap awal biasanya kurang jelas tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Pada kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Adapun teknik yang digunakan untuk memverifikasi adalah menggunakan triangulasi. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

**3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dapat dicapai yakni dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang di kemukakan oleh (Djaman Satori, 2014). Teknik ini dilakukan untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian.

**1. Triangulasi Sumber**

Cara meningkatkan kepercayaan dan keakuratan penelitian adalah mencari data dari sumber yang beragam yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Diharapkan peneliti dapat melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, menguji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui wawancara, lalu kemudian di cek dengan observasi kemudian dengan dokumen. Apabila ternyata diperoleh situasi atau kondisi yang berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah mengecek konsistensi, ketepatan dan kedalaman maupun kebenaran data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Contohnya seperti peneliti melakukan wawancara pada sore hari maka untuk memastikan kebenaran data nya maka dapat mengulanginya di pagi hari dan mengeceknya lagi pada siang hari.